

**EVALUASI KINERJA REKSADANA SAHAM, PENDAPATAN
TETAP, DAN PASAR UANG PADA KONDISI PASAR
BEARISH DAN *BULLISH* PERIODE 2008 - 2009**

Nama : Hanny Hermawan

NIM : 10130110027

Fakultas : Ekonomi

Program studi : Manajemen

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2014**

PENGESAHAN SKRIPSI
EVALUASI KINERJA REKSADANA SAHAM, PENDAPATAN
TETAP, DAN PASAR UANG PADA KONDISI PASAR *BEARISH*
DAN *BULLISH* PERIODE 2008 - 2009

Oleh

Nama : Hanny Hermawan

NIM : 10130110027

Fakultas : Ekonomi

Program studi : Manajemen

Tangerang, 19 Februari 2014

Ketua Sidang

Penguji

Ika Yanuarti, S.E., MSFIN

Pembimbing

Eko Agus Prasetyo Endarto, S.E., M.M.

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen

Mulyono, S.E., M.M.

Anna Riana Putriya, S.E., M.Si.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain ataupun lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk di dalam skripsi ini telah saya sebutkan sumber kutipannya serta tercantum di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan / penyimpangan dalam penulisan laporan skripsi ini, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan tidak lulus dalam mata kuliah skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 23 Januari 2014

Hanny Hermawan

UMMN

ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan sebuah media yang mempertemukan pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang kelebihan dana melalui transaksi jual beli instrumen keuangan. Perkembangan pasar modal sangat berkaitan dengan pengaruh global, krisis moneter dan krisis ekonomi. Indonesia merupakan negara *small open economy* sehingga imbas dari krisis finansial global sangat mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri. Salah satu dampak dari krisis finansial global adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2008. Pada tahun 2008, IHSG mengalami penurunan sehingga pasar sedang mengalami kondisi *bearish*. Pada tahun 2009, IHSG mengalami pergerakan naik yang menunjukkan bahwa pasar sedang dalam kondisi *bullish*. Dampak dari krisis global tersebut sangat mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia salah satunya adalah reksadana.

Pada penelitian ini, penulis mengukur tingkat *return* dan risiko Reksadana Saham, Pendapatan Tetap, dan Pasar Uang dibandingkan dengan *benchmark*-nya yaitu IHSG, iBoxx ABF Indonesia, dan Deposito saat kondisi pasar sedang *bearish* dan *bullish*. Selain itu, penulis ingin mengukur kinerja Reksadana Saham, Pendapatan Tetap, dan Pasar Uang menggunakan metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*. Setelah itu, penulis juga mengukur kinerja manajer investasi dalam hal kemampuan *stock selectivity* dan *market timing* dengan metode *Treynor - Mazuy* saat kondisi pasar sedang *bearish* dan *bullish*. Hasilnya diperoleh bahwa Reksadana Saham dan Pasar

Uang memiliki tingkat *return* dan risiko yang lebih tinggi dari pasar saat pasar *bullish*. Pada periode yang sama, kinerja ketiga reksadana kurang baik karena menunjukkan angka yang negative. Selain itu, manajer investasi dari Reksadana Saham dan Pasar Uang memiliki kemampuan *stock selectivity* dan *market timing* pada kondisi pasar *bearish*.

Kata kunci : reksadana saham, pendapatan tetap, pasar uang, *return*, risiko, *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, *stock selectivity*, *market timing*

UMMN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang telah diberikan oleh Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi dengan judul “EVALUASI KINERJA REKSADANA SAHAM, PENDAPATAN TETAP, DAN PASAR UANG PADA KONDISI PASAR *BEARISH* DAN *BULLISH*” ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Universitas Multimedia Nusantara.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Tanpa dukungannya, penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas yang ditempuh. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua dan keluarga penulis, yang telah membimbing, mendidik, dan selalu mendukung penulis baik dalam bentuk materiil maupun moril sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang berakal budi dan berpendidikan.
2. Bapak Mulyono, S.E., M.M., selaku pembimbing skripsi yang memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan skripsi dari awal hingga akhir.
3. Ibu Anna Riana Putriya, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi.

4. Para Dosen Program Studi Manajemen yang memberi penulis pengetahuan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2009 yang menjadi sahabat dalam menuntut ilmu semasa perkuliahan penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan secara moril dan materiil dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Atas kekurangan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kemajuan penulis dalam kegiatan selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Tangerang, 23 Januari 2014

UMMN

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Perumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
G. Sistematika Penelitian	17
BAB II TELAAH LITERATUR	19
A. Investasi	19
B. Pasar Modal	21
C. Pasar Efisien	24
D. Portofolio	25

E. IHSG	26
F. Risiko	27
G. Reksadana	32
H. Kerangka Berpikir.....	45
I. Hasil Penelitian Terdahulu.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Variabel dan Definisi Variabel	49
C. Sumber Data dan Skala Pengukuran.....	56
D. Populasi dan Sampel	57
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	61
F. Metode Pengolahan Data	61
BAB IV TAMPILAN DATA DAN INFORMASI, PENGOLAHAN DATA, DAN	
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	65
A. Tampilan Data dan Informasi	69
B. Pengolahan Data	90
C. Pembahasan Hasil Penelitian	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	121
A. KESIMPULAN.....	121
B. SARAN	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1 Daftar Sampel Penelitian Reksadana Saham	59
Table 2 Daftar Sampel Penelitian Reksadana Pendapatan Tetap	60
Table 3 Daftar Sampel Penelitian Reksadana Pasar Uang.....	60
Table 4 Tingkat <i>Return</i> IHSG per Bulan Periode 2008-2009.....	68
Table 5 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> IHSG per Bulan periode 2008-2009.....	68
Table 6 Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia per Bulan Periode 2008-2009	70
Table 7 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia per Bulan periode 2008- 2009	71
Table 8 Tingkat <i>Return</i> Deposito per Bulan Periode 2008-2009.....	72
Table 9 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Deposito per Bulan periode 2008-2009	73
Table 10 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Reksadana Saham Periode 2008-2009	75
Table 11 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009	77
Table 12 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009....	78
Table 13 Standar Deviasi IHSG Periode 2008-2009	80
Table 14 Standar Deviasi iBoxx ABF Indonesia Periode 2008-2009	80
Table 15 Standar Deviasi Deposito Periode 2008-2009	81
Table 16 Standar Deviasi Reksadana Saham Periode 2008-2009	82
Table 17 Beta Reksadana Saham Periode 2008-2009	84
Table 18 Standar Deviasi Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	86

Table 19 Beta Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	87
Table 20 Standar Deviasi Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	88
Table 21 Beta Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	89
Table 22 Rata – rata Geometrik dan Standar Deviasi Tingkat <i>Return</i> IHSB dan Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	92
Table 23 Rata – rata Geometrik dan Standar Deviasi Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia dan Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	93
Table 24 Median dan Deviasi Kuartil Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	93
Table 25 Rata – rata Geometrik dan Standar Deviasi Tingkat <i>Return</i> Deposito dan Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	94
Table 26 Median dan Deviasi Kuartil Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	94
Table 27 Beta Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	95
Table 28 Beta Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	96
Table 29 Beta Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	96
Table 30 Tingkat <i>Return</i> IHSB dan Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	98
Table 31 Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia dan Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	100
Table 32 Tingkat <i>Return</i> Deposito dan Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009	101
Table 33 Standar Deviasi IHSB dan Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	103
Table 34 Standar Deviasi iBoxx ABF Indonesia dan Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	105

Table 35 Standar Deviasi Deposito dan Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009	106
Table 36 Kinerja Reksadana Saham Periode 2008-2009 dengan Metode Sharpe....	108
Table 37 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009 dengan Metode Sharpe.....	109
Table 38 Kinerja Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009 dengan Metode Sharpe.....	109
Table 39 Kinerja Reksadana Saham Periode 2008-2009 dengan Metode Treynor ..	113
Table 40 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009 dengan Metode Treynor	114
Table 41 Kinerja Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009 dengan Metode Treynor	114
Table 42 Kinerja Reksadana Saham Periode 2008-2009 dengan Metode Jensen	118
Table 43 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009 dengan Metode Jensen	119
Table 44 Kinerja Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009 dengan Metode Jensen	119

UMMN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Pergerakan IHSG hingga Desember 2008	2
Gambar 2 Grafik Pergerakan IHSG hingga Desember 2009	3
Gambar 3 Grafik Kurs Rupiah Terhadap USD Tahun 2008.....	6
Gambar 4 Grafik Pergerakan Inflasi Indonesia Tahun 2008	7
Gambar 5 Perbandingan Jenis – jenis Reksadana	11
Gambar 6 Tingkat <i>Risk and Return</i> Beberapa Jenis Reksadana	39
Gambar 7 Kerangka Berpikir	45

UMMN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah merupakan sumber makanan alami yang mengandung banyak manfaat untuk tubuh kita. Menurut Nadesul (2006), buah-buahan mengandung banyak vitamin dan gizi yang diperlukan oleh tubuh untuk beraktivitas. Selain vitamin dan gizi, buah juga berperan sebagai antioksidan yang berperan menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh kita. Oleh karena itu, dengan mengonsumsi buah setiap hari dapat melengkapi kebutuhan vitamin dan gizi pada tubuh kita (hlm. 119).

Indonesia merupakan negara yang memiliki aneka ragam buah. Indonesia memiliki 266 jenis buah-buahan yang sebagian besar masih tumbuh liar di hutan dan sebagian kecil sudah dibudidayakan. Keanekaragaman buah di Indonesia ini ternyata belum dapat dimanfaatkan dan diolah dengan baik. Hal ini terlihat dari sedikitnya buah endemik yang dibudidayakan, yaitu sekitar 18 jenis, serta banyaknya masyarakat yang belum mengenal dan mengetahui manfaat buah tersebut (LIPI, 2007).

Banyaknya permintaan buah impor pada pasar ataupun toko swalayan menyebabkan buah lokal semakin kurang terekspos. Menjamurnya buah impor di pasar tidak lepas dari peranan pedagang, yang menginginkan tampilan buah dagangannya bagus dan mulus agar dapat menarik pembeli (Djumena, 2013). Tidak hanya pedagang buah yang menginginkan buah impor, ternyata masyarakat

memang lebih tertarik untuk membeli buah impor karena penampilannya yang lebih menarik dan harganya yang murah. Padahal tampilan yang mulus bukan berarti kualitas yang baik, buktinya titik hitam pada pisang merupakan *sugar spot* yang menandakan bahwa pisang tersebut manis (Ir. Tuban, 2013).

Jayanata & Kholil (2013) menjelaskan, buah lokal memiliki rasa dan gizi yang lebih baik. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti buah lokal dipanen ketika masa panennya serta proses distribusi yang lebih pendek, sehingga penurunan gizi yang terjadi tidak terlalu besar (hlm 101). Selain itu, iklim tropis yang kering dan panas, membuat tanaman harus bertahan hidup dengan menyerap nutrisi dan menghasilkan antioksidan yang lebih banyak. Tanaman tropis hidup pada iklim tropis dan menyerap nutrisi sesuai dengan kebutuhan lingkungannya, oleh karena itu, nutrisi pada buah tropis akan lebih sesuai ketika dikonsumsi oleh orang yang tinggal di daerah tropis (Sobir, 2015).

Ternyata masyarakat belum terlalu mengenal dan mengetahui hal-hal mengenai buah lokal, serta karena minimnya pengetahuan masyarakat mengenai buah lokal ini, maka diperlukan adanya sebuah edukasi yang dapat memperkenalkan buah lokal, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap buah lokal. Beredarnya mitos-mitos mengenai buah lokal juga membuat pemasaran buah lokal menjadi sulit, oleh karena itu diperlukan sebuah klarifikasi terhadap mitos tersebut (Trinanda, 2014).

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengajukan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Buku Buah-buahan Khas Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada fenomena di atas, penulis menemukan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana perancangan informasi manfaat buah-buahan khas Indonesia?
2. Bagaimana perancangan visual buku informasi buah-buahan khas Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan arah pembahasan yang baik sehingga tujuan pembuatan karya ini dapat tercapai, maka penulis memberikan beberapa batasan masalah, terdapat beberapa aspek yang menjadi arahan penulis dalam membuat karya ini, yaitu sebagai berikut:

1. Buah khas yang akan dijelaskan hanya buah-buahan khas Indonesia yang terdapat di pasaran.
2. Target:
 - a. Geografis : Indonesia
 - b. Demografis :
 - 1) Usia : 26-40 tahun
 - 2) Jenis kelamin : Perempuan
 - 3) Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 - c. Psikografi :
 - 1) Status ekonomi : Menengah dan menengah ke atas
 - 2) Gaya hidup : Semi modern-modern
 - 3) Kepribadian : Suka mengonsumsi buah dan peduli dengan kesehatan

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis dari pembuatan tugas akhir ini yaitu:

1. Merancang informasi manfaat buah-buahan khas Indonesia.
2. Merancang visual buku informasi buah-buahan khas Indonesia.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penelitian yang hendak dicapai penulis dari pembuatan buku ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang akan didapat oleh penulis melalui perancangan buku buah-buahan khas Indonesia ini adalah dapat mengasah *hardskill* dan *softskill* yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan baru sesuai dengan topik yang dibahas.

2. Bagi Umum

Manfaat dari perancangan buku buah-buahan khas Indonesia yang dirancang oleh penulis adalah agar masyarakat umum dapat lebih mengenal dan mengerti manfaat yang diberikan buah khas Indonesia.

3. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, sebagai pemenuhan syarat dari kurikulum yang sudah ditentukan dan sebagai bentuk kontribusi terhadap fakultas seni dan desain Universitas Multimedia Nusantara.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Perancangan buku buah-buahan khas Indonesia akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1.6.1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang akan diteliti sebagai hasil penelitian yang dilakukan dan didapat dari metode-metode berikut:

1. Wawancara

Menurut Gulo (2002), wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara peneliti dan responden, dalam bentuk tanya-jawab dan bertatap muka. Keuntungan wawancara terletak pada fleksibilitasnya terhadap responden (hlm. 119). Gulo (2002) menambahkan, terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan campuran. Wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara campuran, yaitu merupakan gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak berstruktur, agar mendapatkan data yang diinginkan serta tambahan (hlm. 121). Dalam tugas akhir ini, penulis melakukan wawancara awal kepada beberapa ibu rumah tangga dan wawancara mendalam kepada ahli hortikultura untuk mendapatkan data-data berupa manfaat dan kandungan gizi buah-buahan khas Indonesia yang lebih jelas.

2. Observasi

Observasi adalah bentuk pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan pada suatu tempat atau objek, dan mencatat informasi yang dilihat selama pengamatan berlangsung (Gulo, 2002:116). Menurut Gulo

(2002), terdapat empat jenis observasi, yaitu partisipan penuh, partisipan sebagai pengamat, pengamat sebagai partisipan, dan pengamat sempurna (hlm. 117). Penulis menggunakan metode pengamat sempurna, yaitu dengan mengamati subjek penelitian, tanpa mengadakan interaksi ataupun kontak kepada subjek penelitian. Penulis akan melakukan observasi pada toko buah, dengan mengamati perilaku subjek terhadap pemilihan buah selama tenggang waktu yang ditentukan.

3. Survey

Menurut Gulo (2002), survey adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan suatu media untuk mendapatkan tanggapan dari responden terhadap sampel yang diuji (hlm. 118). Salah satu bentuk survey adalah angket. Angket adalah pertanyaan yang disusun dalam kalimat tanya dengan terdapat beberapa opsi jawaban. Keunggulan dari angket ini adalah dapat digunakan menjadi sampel untuk mengumpulkan data pada responden jumlah besar, responden lebih leluasa dan matang dalam menjawab pertanyaan, dan data yang dikumpulkan lebih mudah dianalisis (Gulo, 2002:122). Angket akan diberikan kepada beberapa responden yang sedang berbelanja di toko buah.

1.6.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapat dari studi literatur seperti buku, *ebook*, dan data hasil wawancara dengan sumber yang dapat memperkuat hasil penelitian.

1.7. Metode Perancangan

Metode perancangan dalam merancang sebuah buku akan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Masalah.

Penulis menemukan dan mengangkat masalah yang ditemukan untuk diangkat menjadi topik tugas akhir. Masalah yang ditemukan oleh penulis adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang buah-buahan khas Indonesia, serta minimnya media yang menjelaskan tentang buah tersebut.

2. Riset Awal.

Penulis akan melakukan wawancara dan survey untuk membuktikan masalah yang ditemui lebih lanjut. Wawancara dilakukan kepada beberapa ibu rumah tangga dan ahli hortikultura, sedangkan survey akan disebarakan kepada responden di toko buah.

3. Menelaah Teori.

Penulis mengmpulkan serta memilih sumber-sumber teori yang didapat, sesuai dengan topik yang dibahas dan menerapkan teori yang didapat ke dalam karya yang akan dibuat.

4. Analisis.

Penulis melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan melalui riset awal (wawancara dan survey), kemudian dibantu dengan melakukan proses *brainstorming* dan *mindmapping*, sesuai dengan latar belakang yang penulis angkat.

5. Konsep Desain.

Penulis merancang konsep yang diterapkan dalam karya, yaitu perancangan buku, sesuai dengan latar belakang dan hasil penelitian yang diperoleh penulis. Penulis akan menetapkan *style* yang digunakan dalam desain seperti, gambar, pewarnaan, *layout*, serta *typeface*, yang sesuai dengan target dan sasaran penulis.

6. Produksi.

Penulis melakukan proses visualisasi karya mulai dari sketsa, *layouting*, dan digitalisasi. Digitalisasi akan dilakukan dengan menggunakan perangkat Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, dan Adobe InDesign.

7. Finalisasi.

Proses finalisasi meliputi proses cetak, dan revisi karya hingga karya menjadi siap dipajang.

UMMN

1.8. Skematika Perancangan

